

**PELATIHAN TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS)
MATERI SISTEM KOLOID**

**STUDENT RESPONSIBILITY AND DISCIPLINE IN LEARNING MODEL
OF THINK- PAIR- SHARE (TPS) TYPE COOPERATIVE IN THE
MATTER OF COLLOID**

Anis Sholatin dan Leny Yuanita
Jurusan Kimia FMIPA Unesa
Hp 085785704131, e-mail : aNiess_16@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggung jawab dan disiplin siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi pokok sistem koloid. Sasaran penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto dengan jumlah 38 orang. Penelitian berlangsung selama lima kali pertemuan dengan menggunakan empat RPP. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pelatihan sikap tanggung jawab siswa pada masing-masing RPP menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 66%, 61,33%, 66%, dan 69,33%, sedangkan pelatihan sikap disiplin siswa pada masing-masing RPP menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 68,67%, 72%, 76%, dan 74,67%.

Kata kunci : Disiplin, Kooperatif, *Think-Pair-Share*, Koloid, Tanggung Jawab

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe responsibility and discipline in learning model of Think-Pair-Share (TPS) type cooperative in the matter of colloidal system. Research target was student XI science class 1 of PGRI 1 high school of Mojokerto with 38 persons. Research had been carried out by five meeting of four lesson plans. Data analysis methods using descriptive statistic. Result of the research was showed that students responsibility in each lesson plan were 66%, 61,33%, 66%, and 69,33%, and students discipline in each lesson plan were 68,67%, 72%, 76%, and 74,67%.

Key words : Discipline, Cooperative, *Think-Pair-Share*, Colloid, Responsibility

PENDAHULUAN

Sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengamatkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus menjiwai semua bidang pembangunan. Salah satu bidang pembangunan nasional yang sangat penting dan menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah pembangunan karakter bangsa, sehingga dalam setiap upaya pembangunan nasional harus berkaitan terhadap pengembangan karakter [1], untuk itu diperlukan pengembangan karakter siswa yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi, salah satunya dalam bidang studi kimia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia dan penyebaran angket prapenelitian yang telah diberikan kepada 38 siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto, diketahui bahwa 83,78% siswa menyatakan bahwa jika ada tugas rumah yang dirasa sulit dikerjakan secara mandiri maka mereka lebih cenderung menyontek pekerjaan teman, dengan kata lain mengerjakan tugas rumah di sekolah. Kecenderungan itu telah menjadikan siswa untuk malas belajar secara mandiri dan lebih mengharapkan hasil contekan, sehingga sikap tanggung jawab dan disiplin siswa terhadap kewajiban sekolah cenderung menurun. Selain itu, salah satu guru Kimia SMA PGRI 1 Kota Mojokerto menyatakan bahwa minat belajar siswa turun saat menghadapi materi yang sifatnya hafalan, salah satunya pada materi sistem koloid. Materi sistem koloid merupakan materi pokok menurut standar isi di SMA PGRI 1 Kota Mojokerto kelas XI IPA pada semester genap, yang membahas tentang perbedaan antara larutan sejati, koloid, dan suspensi, komponen penyusun sistem koloid, jenis dan sifat sistem

koloid, penerapan sistem koloid dalam kehidupan sehari-hari, perbedaan koloid liofil dan liofob, macam-macam cara pembuatan sistem koloid, dan pembuatan sistem koloid.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki prosedur secara eksplisit yaitu memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain, serta mengaktifkan siswa dalam proses diskusi [2], sehingga diharapkan siswa dapat saling bekerja sama dalam satu kelompok dan dapat membentuk karakter siswa terutama dalam disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang menjadi bagiannya [3].

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sikap tanggung jawab dan disiplin siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok sistem koloid”, dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok sistem koloid kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian termasuk penelitian eksperimen semu, dengan sasaran penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu mengamati perilaku berkarakter siswa (tanggung jawab dan disiplin) selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS memberi kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan karakter. Berikut diajukan kontribusi pengembangan karakter terhadap fase atau tahapan

pembelajaran kooperatif tipe TPS disajikan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Kontribusi pengembangan karakter terhadap tahapan pembelajaran kooperatif tipe TPS

Fase	Kegiatan	Pengembangan Karakter
1. Berpikir (<i>Thinking</i>)	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.	Siswa dibiasakan untuk disiplin dan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru
2. Berpasangan (<i>Pair</i>)	Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.	Siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosial dengan teman sebaya, bertanggung jawab , dan mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
3. Berbagi (<i>Sharing</i>)	Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapatkan kesempatan untuk melaporkan	Siswa dilatih untuk mampu mengemukakan pendapat atau ide pada saat dilakukan diskusi, menghargai pendapat atau ide dari teman, dan bertanya jika ada suatu permasalahan yang belum jelas

Modifikasi Ibrahim [4]

Data penilaian perilaku berkarakter dilihat dari proses penilaian kognitif produk dan kognitif proses. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif sesuai dengan kriteria seperti pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Kriteria penilaian perilaku berkarakter

Nilai	Keterangan
0	Tidak dilakukan
1	Kurang baik
2	baik

Adaptasi Nur [5]

Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk presentase (%).

$$P = \frac{\sum \text{Penilaian Siswa}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan ke dalam Tabel 3 dan digambarkan dalam bentuk diagram batang :

Tabel 3 Interpretasi penilaian perilaku berkarakter

Presentase	Keterangan
0%-20%	Sangat kurang
21%-40%	Kurang baik
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

Adaptasi Riduwan [6]

Data yang diperoleh dapat mengindikasikan bahwa siswa bertanggung jawab dan berdisiplin terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

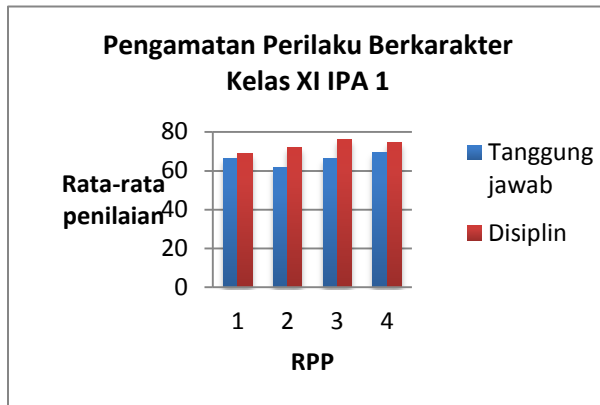
Pengamatan perilaku berkarakter siswa dalam penelitian diamati selama lima kali pertemuan melalui empat RPP, yang diamati oleh dua orang pengamat. Pengamatan perilaku berkarakter dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka baik di kelas maupun di laboratorium. Penilaian perilaku berkarakter dilihat dari proses penilaian kognitif produk dan kognitif proses pada setiap kegiatan pembelajaran. Indikator perilaku berkarakter siswa yang menunjukkan sikap tanggung antara lain mendengarkan penjelasan dari guru, bekerja secara cermat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan indikator perilaku berkarakter yang menunjukkan sikap disiplin antara lain mentaati aturan yang telah menjadi kesepakatan bersama, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Berikut data hasil pengamatan siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto pada RPP I, II, III, dan IV disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4 Data hasil pengamatan perilaku berkarakter siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto

Indikator perilaku berkarakter	RPP I			RPP II			RPP III			RPP IV		
	Jum lah	Rata-rata (%)	Kate gori	Jum lah	Rata-rata (%)	Kateg ori	Jum lah	Rata-rata (%)	Kat egor i	Jum lah	Rata-rata(%)	Kat egor i
Tanggung jawab												
Mendengarkan penjelasan dari guru	68	66,00	Baik	69	61,33	Baik	64	66,00	Baik	67	69,33	Baik
Bekerja dengan cermat	66			59			62			76		
Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	64			56			72			65		
Disiplin												
Mentaati aturan yang menjadi kesepakatan bersama	76	68,67	Baik	76	72	Baik	76	76	Baik	76	74,67	Baik
Mengumpulkan tugas tepat waktu	64			64			76			76		
Mengikuti pembelajaran dengan aktif	66			76			76			72		

Berdasarkan pada Tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram seperti pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Pengamatan perilaku berkarakter siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto

Data hasil pengamatan perilaku bertanggung jawab seperti yang telah disajikan pada Tabel 4 diperoleh dari hasil proses penilaian kognitif produk dan proses, jumlah penilaian siswa pada aspek mendengarkan penjelasan dari guru pada RPP I sampai dengan IV sebesar 68, 69, 64, dan 67. Untuk aspek bekerja dengan cermat pada RPP I sampai dengan RPP IV sebesar 66, 59, 62, dan 76. Untuk aspek mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada RPP I sampai dengan RPP IV sebesar 64, 56, 72, dan 65. Hasil pengamatan ketiga aspek tersebut kemudian diolah dalam bentuk presentase rata-rata penilaian pada RPP I sampai dengan RPP IV adalah 66%, 61,33%, 66%, dan 69,33%. Berdasarkan hasil rata-rata penilaian pengamatan perilaku bertanggung jawab pada RPP I sampai dengan RPP IV menunjukkan bahwa terjadi penurunan penilaian pada RPP II, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang lengkap, sehingga tugas yang diberikan pada RPP II dikumpulkan pada saat pertemuan ketiga (RPP III).

Data hasil pengamatan perilaku disiplin seperti yang telah disajikan pada Tabel 4 diperoleh dari hasil proses penilaian kognitif produk dan proses, jumlah penilaian siswa pada aspek mentaati aturan yang menjadi kesepakatan bersama pada RPP I sampai dengan IV menunjukkan hasil yang konstan yaitu sebesar 76. Untuk aspek mengumpulkan tugas tepat waktu memberikan hasil yang konstan pada RPP I sampai dengan II yaitu sebesar 64, dan pada RPP III sampai dengan IV yaitu sebesar 76. Untuk aspek mengikuti pembelajaran dengan aktif pada RPP sebesar 66, pada RPP II sampai dengan III memberikan hasil yang konstan yaitu sebesar 76, sedangkan pada RPP IV memberikan hasil sebesar 72. Hasil pengamatan ketiga aspek tersebut kemudian diolah dalam bentuk presentase rata-rata penilaian pada RPP I sampai IV adalah 68,67%, 72%, 76%, dan 74,67%. Berdasarkan hasil rata-rata penilaian pengamatan perilaku berdisiplin pada RPP I sampai dengan RPP IV menunjukkan bahwa terjadi penurunan penilaian pada RPP IV, hal ini disebabkan adanya beberapa siswa yang kurang aktif siswa selama mengikuti pembelajaran pada RPP IV, sehingga guru harus lebih banyak memberikan umpan balik yang lebih baik lagi untuk dapat mengaktifkan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku berkarakter terutama sikap tanggung jawab dan disiplin kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto menunjukkan rata-rata penilaian pada masing-masing RPP mendapat penilaian baik, hal ini menunjukkan bahwa upaya pelatihan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa berdasarkan indikator-indikator perilaku berkarakter di kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto telah berhasil dilatihkan, meskipun dalam pengamatan perilaku berkarakter siswa terjadi penurunan pada salah satu RPP. Hal ini sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembentukan karakter di sekolah tidak hanya pembentukan pengetahuan semata, tetapi juga terdapat penanaman nilai moral, nilai etika dan estetika, budi pekerti yang luhur dan sebagainya sehingga dapat membentuk *akhlakul karimah* [3]. Penanaman pendidikan karakter di dalam keluarga membawa dampak yang sangat besar terhadap anak, jika seorang anak mendapat pendidikan karakter yang baik di dalam keluarga, maka anak tersebut akan memiliki karakter yang baik pula di lingkungan khususnya di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya pelatihan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Kota Mojokerto menunjukkan rata-rata penilaian pada empat RPP mendapat penilaian baik.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan di atas dapat disampaikan saran dari penulis yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan dua orang pengamat untuk mengamati aktivitas siswa berupa pengamatan perilaku berkarakter siswa sesuai dengan indikator yang telah disampaikan diatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya pengamat hendaknya lebih dari dua orang pengamat untuk memudahkan

pengamatan aktivitas seluruh siswa, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif saat mengikuti pembelajaran, sehingga perlu memperhatikan siswa yang kurang aktif tersebut dengan cara memberikan umpan balik yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Samani, Muchlas, dan Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
2. Azizah, Nur. 2008. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* untuk Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Anak Tuna Rungu, Jurnal Pendidikan Luar Biasa, Volume 4 Nomor 1.
3. Mayasari, Riche Ayu. 2011. Pengaruh Pengembangan Model *Student Team Achievement* (STAD) Terhadap Karakter Siswa. Tesis Magister Pendidikan Yang Tidak Dipublikasikan. Surabaya : PPs UNESA
4. Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Pusat Sains dan Matematika Sekolah. PPs UNESA: University Press
5. Nur. 2011. *Kumpulan Instrumen Pengembangan Perangkat RPP*. Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Surabaya
6. Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran. Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta : Bandung.